

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan dan menganalisis konsep pendidikan karakter dalam kitab *al-Tarbiyah Wa al-Adāb al-Shar'iyah*, serta merelevansikannya dengan konsep profil pelajar Pancasila, penulis membuat beberapa poin kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian. Pertama, kitab *al-Tarbiyah Wa al-Adāb al-Shar'iyah* karya Abdurrahman Afandi Ismail memiliki 18 bab. Dari 18 bab tersebut, dihasilkan 18 konsep pendidikan karakter yang dikelompokkan ke dalam empat dimensi karakter, yaitu spiritual, personal, sosial dan nasionalisme. Konsep pendidikan karakter yang berkaitan dengan spiritual adalah mencintai dan mengagungkan Allah dan Rasul-Nya, serta bertakwa kepada Allah. Konsep pendidikan karakter yang berkaitan dengan personal adalah amanah, haya' (malu), jujur dan etos kerja. Konsep pendidikan karakter yang berkaitan dengan sosial adalah mentaati pemimpin, berbakti kepada orang tua, cinta dan memuliakan mereka, kepada guru, saudara, kerabat, tetangga, teman dan sahabat, bersosial baik dan dermawan dengan orang lain serta menyayangi dan mengasihi hewan. Konsep pendidikan karakter yang berkaitan dengan nasionalisme adalah cinta kepada tanah air, beserta penduduk dan organisasi kemasyarakatan di dalamnya.

Kedua, konsep pendidikan karakter dalam kitab *al-Tarbiyah Wa al-Adāb al-Shar'iyah* ini relevan dengan konsep profil pelajar Pancasila, yaitu enam dimensi yang terkandung di dalamnya. Enam dimensi tersebut adalah beriman,

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; gotong royong; berkebhinekaan global; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif.

Dalam dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, karakter seperti mencintai Allah dan Rasul-Nya, amanah, jujur, etos kerja, serta menghormati orang tua, guru dan sesama sesuai dengan lima elemen akhlak: kepada Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, alam, dan negara. Dimensi mandiri, bernalar kritis, dan kreatif sejalan dengan ajaran tentang etos kerja, jujur, amanah, dan rasa malu. Dimensi gotong royong sejalan dengan ajaran untuk taat kepada pemimpin serta mencintai dan menghormati orang sekitar, seperti bapak, ibu saudara, kerabat, dan sahabat. Sementara itu, dimensi berkebhinekaan global sejalan dengan ajaran tentang mencintai tanah air beserta dengan penduduknya dan semua organisasi kemasyarakatan.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Kitab *al-Tarbiyah Wa al-Adāb al-Shar'iyah* karya Abdurrahman Afandi Ismail bisa digunakan sebagai referensi sumber belajar dalam mengajar akhlak kepada peserta didik. Karena kitab ini relevan dengan enam dimensi yang merupakan karakter/kompetensi dalam profil pelajar Pancasila. Adapun kitab *al-Tarbiyah Wa al-Adāb al-Shar'iyah* bisa disampaikan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak atau mata pelajaran yang berhubungan dengan keagamaan.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk dapat memahami dan menerapkan konsep pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Abdurrahman Afandi Ismail dalam kitabnya, *al-Tarbiyah Wa al-Adāb al-Shar'iyah*. Karena konsep pendidikan karakter dalam kitab tersebut sejalan dengan konsep profil pelajar Pancasila, yaitu enam dimensi yang merupakan karakter dan kompetensi yang menjadi tujuan dari pendidikan nasional.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian komparatif dengan menggunakan kitab-kitab akhlak lain yang relevan, sehingga analisis terhadap nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *al-Tarbiyah Wa al-Adāb al-Shar'iyah* dapat diperkaya dan diperdalam. Selain itu, diharapkan juga pembahasan terhadap kitab tersebut dapat diperluas dengan mengkaitkannya dengan pendekatan pembelajaran mendalam (PM) yang memiliki delapan profil lulusan.

